

PENYAKIT-PENYAKIT YANG SERING MENYERANG ANJING

(31 Mar 2017)

Penyakit - Penyakit yang Sering Menyerang Anjing

Banyak sekali penyakit yang dapat menyerang anjing kesayangan Anda. Mulai dari penyakit yang ringan hingga penyakit yang mematikan. Umumnya penyakit mematikan dapat dicegah dengan pemberian vaksin secara rutin. Disamping itu, pencegahan juga dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan lingkungan tempat anjing hidup. Kebersihan makanan pun juga perlu dijaga. Tidak hanya itu, pemberian suplemen dan vitamin juga dapat membantu menjaga daya tahan tubuh anjing.

Berikut ini merupakan penyakit-penyakit yang sering menyerang anjing :

1. Diare

Penyebab

Makanan

Jamur, virus, bakteri yang menyerang saluran pencernaan

Peradangan pada saluran pencernaan

Gejala

Konsistensi kotoran lembek atau dapat juga cair

Penurunan nafsu makan

Terkadang disertai muntah

Pencegahan

Memberikan makanan yang berkualitas dan bersih

Jangan berikan makanan yang dapat menyebabkan anjing alergi

Menjaga keseimbangan bakteri di dalam perut dengan memberikan yogurt

Pengobatan

Pemberian obat diare atau obat tradisional seperti daun jambu biji dan kunyit

Bawalah anjing ke dokter hewan apabila dalam waktu 2 hari diare belum berhenti

2. Penyakit Kulit

Penyebab

Jamur

Kutu atau pinjal

Bakteri

Alergi

Gejala

Kemerahan pada kulit
Gatal-gatal
Terus menerus menggaruk
Kulit mengelupas
Ruam pada kulit

Pencegahan

Menjaga kebersihan anjing dengan rutin memandikannya
Menjaga lingkungan sekitarnya dengan rutin membersihkan kandang, tempat tidur, dan tempat makannya.
Menjaga lingkungan tetap kering dan tidak lembap
Menjaga bulu anjing tetap kering dengan memberikan bedak

Pengobatan

Pemberian salep anti jamur atau salep yang mengandung sulfur
Mandikan anjing dengan shampo anti kutu
Berikan PRO-VET PASTILS ANTI PARASIT

PRO-VET PASTILS ANTI-PARASITS

PROTEIN : 11% FAT : 7.1%
VITAMIN UNTUK ANJING

Direkomendasikan untuk semua jenis dan usia anjing

Dapat berfungsi untuk mencegah dan mengobati masalah kutu, caplak, tungau dan cacing.

3. Cacingan

Penyebab

Cacing pita

Cacing pipih

Cacing jantung (menyerang jantung, sangat berbahaya)

Gejala

Penurunan berat badan

Terdapat cacing dalam kotorannya

Konsistensi kotoran lunak bahkan dapat berdarah akibat cacing mulai melukai usus

Muntah

Perut membesar

Nafsu makan turun

Bulu kusam

Sering menjilati daerah anus karena gatal

Pencegahan

Menjaga kebersihan makanan, tempat makan, dan tempat minum

Memberikan obat cacing selama 6 bulan sekali

Pengobatan

Berikan obat cacing 2-3 hari berturut-turut. Lakukan pengulangan seminggu setelahnya selama 2 hari. Lakukan lagi 2 minggu setelahnya selama 2 hari.

Apabila gejala tidak kunjung sembuh, bawalah anjing Anda ke dokter hewan

4. Hepatitis

Penyebab

Virus Canine Adeno Virus-1 (CAV-1)

Gejala

Suka menyendiri

Demam dia atas 40 °C

Sering haus

Penurunan nafsu makan

penurunan berat badan

Muntah

Hidung dan mata berair

Bengkak di daerah kepala, leher, atau dada

Pencegahan

Vaksinasi

Pengobatan

Segera bawa anjing ke dokter hewan untuk diberikan penanganan
Apabila kondisinya parah, biasanya dilakukan transfusi darah

5. Parvovirus

Penyebab

Virus Canine Parvovirus (CPV)

Menular pada anjing lain melalui air liur, kotoran, urin, dan plasenta

Gejala

Peradangan pada usus (enteritis) hingga berdarah, menyebabkan diare berdarah

Muntah

Peradangan pada jantung (miokarditis) sehingga menyebabkan gangguan pernafasan

Lesu

Penurunan nafsu makan

Dehidrasi

Demam

Pencegahan

Menjaga lingkungan sekitarnya dengan rutin membersihkan kandang, tempat tidur, dan tempat makannya

Pengobatan

Pemberian larutan oralit untuk mengurangi dehidrasi
Desinfeksi kandang dan lingkungan sekitar
Segera bawa anjing ke dokter hewan untuk diberikan penanganan

6. Distemper

Menular pada anjing lain melalui udara
Biasanya terjadi pada musim hujan dan pergantian musim

Penyebab

Virus Paramyxovirus

Gejala

Demam singkat pada minggu pertama, kemudian turun pada minggu kedua. Suhu tubuh naik lagi pada minggu ketiga

Peradangan pada hidung dan selaput mata sehingga berair

Diare

Penurunan berat badan

Penurunan nafsu makan

Muntah

Batuk

Gangguan saraf seperti inkoordinasi, pusing, menggertakan giginya, ketakutan, kepala miring, gemetar

Pencegahan

Vaksinasi

Pemberian vitamin untuk menjaga sistem kekebalan tubuh anjing

Pengobatan

Pemberian vitamin B dan C baik untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuhnya

Segera bawa anjing ke dokter hewan untuk diberikan penanganan

7. Rabies

Menular pada hewan berdarah panas lain dan manusia melalui air liur lewat gigitan atau luka terbuka

Penyebab

Virus Rhabdovirus

Gejala

Stadium I

Perubahan sifat anjing dari aktif menjadi pendiam dan dari tenang menjadi agresif

Lemas

Nafsu makan berkurang

Demam

Suka berada pada tempat teduh dan gelap

Tidak menuruti perintah atau panggilan pemiliknya

Menggeram

Stadium II

Lebih agresif

Menggeram

Memakan benda asing seperti kayu atau besi

Takut pada air dan sinar

Bersembunyi di tempat gelap

Jika dikandangkan berusaha memberontak dan menggonggong

Suara parau

Kesulitan menelan karena terjadi kelumpuhan otot

Stadium III

Kelumpuhan pada otot kepala dengan mulut tertutup tapi lidah menjulur. Air liur berlebihan dan berbusa.

Agak juling dan melotot

Kelumpuhan pada otot-otot tubuh, sempoyongan

Koma

Kelumpuhan pada saluran pernafasan

Pencegahan

Vaksinasi selama setahun sekali

Tidak membiarkan anjing bebas berkeliaran di luar rumah tanpa pengawasan dan kontrol dari Anda

Tidak mendekati anjing sehat dengan anjing yang dicurigai terkena rabies

Pengobatan

Tidak ada pengobatannya. Anjing dengan rabies perlu diisolasi agar tidak menyerang anjing lain maupun manusia.

Semoga bermanfaat.

Artikel terkait :

Manfaat Pemberian Vitamin pada Anjing